
ARTICLE

THE ROLE OF THE TRANSPORTATION AGENCY OF BANDAR LAMPUNG CITY IN IMPLEMENTING TRAFFIC SAFETY SUPERVISION FOR ROAD USERS (A STUDY AT THE TRANSPORTATION AGENCY OF BANDAR LAMPUNG CITY)

Bulan Surya Ramadhani¹ and Eko Budi Sulistio²

*Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia.*

How to cite: Bulan Surya Ramadhani and Eko Budi Sulistio (2025) The Role Of The Transportation Agency Of Bandar Lampung City In Implementing Traffic Safety Supervision For Road Users (A Study At The Transportation Agency Of Bandar Lampung City)

Article History

Received: 16
April 2026
Accepted: 16
Mei 2026

Keywords:

Role of the
Transportation Agency,
Supervision,
Traffic Safety,
Road Users,
Bandar Lampung City.

Kata Kunci:

PeranDinas Perhubungan,
Pengawasan,
Keselamatan Lalu Lintas,
Kota Bandar Lampung.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the Transportation Agency of Bandar Lampung City in supervising traffic safety and to identify the supporting and inhibiting factors. Using a qualitative descriptive method, the study found that traffic safety supervision has been carried out through traffic monitoring, illegal parking control, ATCS-based monitoring, inter-agency coordination, and maintenance of traffic facilities. Supporting factors include adequate facilities, effective personnel management, and good coordination, while inhibiting factors include limited human resources, high traffic volume, and low public awareness of traffic regulations. Therefore, strengthening supervision, optimizing technology, and increasing personnel and public awareness are necessary to enhance traffic safety in Bandar Lampung City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengawasan keselamatan pengguna lalu lintas serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dilakukan melalui pengaturan lalu lintas, penertiban parkir liar, pemantauan ATCS, koordinasi antarinstansi, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Faktor pendukung meliputi fasilitas yang memadai dan koordinasi yang baik, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan personel, tingginya volume kendaraan, dan rendahnya kesadaran masyarakat. Diperlukan peningkatan pengawasan, teknologi, dan sumber daya untuk mendukung keselamatan lalu lintas.

* Corresponding Author
Email :
BulanSurya@gmail.com

A. INTRODUCTION

Keselamatan lalu lintas merupakan aspek penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan perkembangan sosial ekonomi. Meningkatnya jumlah kendaraan dan aktivitas transportasi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kecelakaan lalu lintas, pelanggaran aturan, dan rendahnya kepatuhan pengguna jalan. Dalam hal ini, Dinas Perhubungan berperan penting dalam penyelenggaraan dan pengawasan sistem transportasi. Namun, efektivitas pengawasan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya, rendahnya kesadaran masyarakat, dan koordinasi antarinstansi yang belum optimal (WHO, 2018).

B. LITERATURE REVIEW

Keselamatan lalu lintas merupakan aspek penting dalam mendukung mobilitas masyarakat. Meningkatnya jumlah kendaraan menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kecelakaan, pelanggaran, dan rendahnya kepatuhan pengguna jalan. Dinas Perhubungan berperan dalam pengawasan dan pengendalian lalu lintas, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya, rendahnya kesadaran masyarakat, dan koordinasi antarinstansi yang belum optimal.

C. METHOD

Uji keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada Sugiyono (2022) yang meliputi empat kriteria, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta member check untuk memastikan kebenaran data. Transferabilitas dicapai dengan menyajikan deskripsi yang rinci mengenai kondisi penelitian sehingga dapat menjadi rujukan bagi penelitian serupa. Dependabilitas dilakukan melalui audit proses penelitian oleh pembimbing serta dokumentasi seluruh tahapan penelitian secara sistematis. Sementara itu, konfirmabilitas dijaga dengan memastikan bahwa seluruh temuan didasarkan pada data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat ditelusuri kembali sehingga hasil penelitian bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. RESULT AND DISCUSSION

Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung telah melaksanakan pengawasan keselamatan pengguna lalu lintas melalui pengaturan dan pemantauan arus lalu lintas, penertiban parkir liar, pemanfaatan ATCS dan traffic light, koordinasi dengan instansi terkait, serta pemeliharaan sarana dan prasarana lalu lintas. Upaya pencegahan kecelakaan juga dilakukan melalui pengawasan di titik rawan kecelakaan, rekayasa lalu lintas, dan peningkatan fasilitas keselamatan jalan. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana prasarana, penempatan petugas yang terorganisir, dan koordinasi antarinstansi. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, tingginya volume kendaraan, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap aturan lalu lintas.

Table and Graphic

No	Tahun	Roda 2	Roda 4	Bus/Angkutan Kota	Truck/Mobil Barang
1.	2024	781.857	159.240	1.817	66.876
2.	2025	788.020	160.620	1.827	67.040

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2025)

Figure/Picture and Photograph



E. CONCLUSION

Peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengawasan keselamatan pengguna lalu lintas telah berjalan cukup baik melalui berbagai kegiatan pengawasan, pengendalian, dan pemeliharaan fasilitas lalu lintas. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan personel, tingginya volume kendaraan, dan rendahnya kesadaran masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan jumlah personel, optimalisasi teknologi pengawasan, serta peningkatan edukasi dan kesadaran masyarakat untuk mewujudkan keselamatan lalu lintas yang lebih baik.

REFERENCES

- Arifin. (2019). *Kebijakan keselamatan transportasi jalan*. Jakarta: Kencana.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Indonesia 2025*. Jakarta: BPS.
- Barus, G. (2020). *Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas*. (Tidak dipublikasikan).
- Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. (2025). *Informasi perlengkapan jalan Kota Bandar Lampung*. Bandar Lampung.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryanto. (2019). *Manajemen lalu lintas dan transportasi jalan*. Jakarta: Erlangga.
- Jurnal UGM. (2020). *Kajian keselamatan lalu lintas dan faktor kecelakaan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman pengawasan lalu lintas dan angkutan jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Koontz, H., & O'Donnell, C. (2005). *Principles of management*. New York: McGraw-Hill.
- Malkhamah, S. (2014). *Manajemen transportasi jalan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Media Indonesia. (2021). *Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas*. Diakses dari: <https://mediaindonesia.com>.
- Medialampung. (2025). *Pengawasan perlengkapan jalan di Kota Bandar Lampung*. Diakses dari: <https://medialampung.co.id>.

- Mulyadi. (2018). *Sistem pengawasan transportasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- OECD. (2019). *Road safety annual report*. Paris: OECD Publishing.
- OECD/ITF. (2020). *Road safety performance review*. Paris: OECD Publishing.
- O'Flaherty, C. A. (1997). *Transport planning and traffic engineering*. London: Arnold.
- Pusat Studi Transportasi dan Logistik UGM. (2012). *Kajian transportasi dan logistik*. Yogyakarta: UGM.
- Putra. (2021). *Evaluasi kebijakan transportasi daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso. (2020). *Pengelolaan lalu lintas perkotaan*. Jakarta: Gramedia.
- Siagian, S. P. (2014). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar. (2020). *Teknologi dalam pengawasan lalu lintas*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Stephen P., R., & Coulter, M. (2018). *Management (14th ed.)*. New York: Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2020). *Kebijakan transportasi publik*. Jakarta: Prenadamedia.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan pemodelan transportasi*. Bandung: ITB.
- Tamin, O. Z. (2008). *Perencanaan transportasi*. Bandung: ITB.
- Terry, G. R. (2006). *Principles of management*. Illinois: Irwin.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2012). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warpani, S. (2002). *Pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan*. Bandung: ITB.
- Warpani, S. (2013). *Manajemen lalu lintas dan transportasi jalan*. Bandung: ITB.
- World Health Organization. (2018). *Global status report on road safety 2018*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2023). *Global status report on road safety*. Geneva: WHO.

Wulandari. (2023). *Analisis kinerja ruas jalan di Kota Bandar Lampung*.
(Tidak dipublikasikan).